



PANGAN & KEBUTUHAN MANUSIA

YENI IKA PRATIWI, SP., M.Agr



PANGAN &
KEBUTUHAN
MANUSIA

Pangan adalah semua bahan yang bisa dimakan untuk memenuhi kebutuhan energi atau gizi kita.

- ❖ Bahan tersebut adalah karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan lain-lain
- ❖ **Daya dukung daerah** terhadap **sumbangan pangan** itu **rendah** karena :
 1. Produktifitas tanah itu rendah
 2. Produktifitas tinggi, tapi penduduknya cukup besar/ padat
 3. Gangguan-gangguan alam; misal : bencana alam, hama, penyakit dan lain-lain
 4. Teknik budidayanya yang kurang baik
 5. Pemanenan yang salah/ kurang baik, hilang pada waktu panen. Nilai gizi turun karena cara panen yang tidak tepat. Misal : waktu panen terlalu muda/ terlalu tua, dalam penyimpanan, dalam transportasi
 6. Sosial ekonominya yang rendah
 7. Daya beli masyarakat itu rendah
 8. Cara memasaknya yang salah
- ❖ Atau daya dukung daerah itu rendah karena masyarakatnya akibat kekurangan gizi.

ASAL USUL DAN KLASIFIKASI TANAMAN

Asal usul tumbuhan yang dibudidayakan atau mengapa ada asal usul tanaman karena :

1. Manusia menjinakkan tanaman
2. Proses persilangan/ hibridisasi (memperbanyak dan memperbaiki sifat serta jenis tanaman)
3. Mutasi : perubahan sifat yang menurun, karena faktor luar yang dibuat, misal : dengan pemberian sinar x, gama dan lain-lain.

Klasifikasi diperlukan untuk memudahkan pengelolaan tanaman pertanian, karena banyaknya jenis pertanaman yang ada di alam ini. Klasifikasi tanaman : misal : tanaman pangan, tanaman keras, tanaman hortikultur dan lain-lain.

Klasifikasi ada 2 macam yaitu :

- Klasifikasi Deskriptif
- Klasifikasi Modern

Pangan adalah semua bahan yang bisa dimakan untuk memenuhi kebutuhan energi atau gizi kita.

- ❖ Bahan tersebut adalah karbohidrat, protein, lemak, vitamin, mineral dan lain-lain
- ❖ **Daya dukung daerah** terhadap **sumbangan pangan** itu **rendah** karena :
 1. Produktifitas tanah itu rendah
 2. Produktifitas tinggi, tapi penduduknya cukup besar/ padat
 3. Gangguan-gangguan alam; misal : bencana alam, hama, penyakit dan lain-lain
 4. Teknik budidayanya yang kurang baik
 5. Pemanenan yang salah/ kurang baik, hilang pada waktu panen. Nilai gizi turun karena cara panen yang tidak tepat. Misal : waktu panen terlalu muda/ terlalu tua, dalam penyimpanan, dalam transportasi
 6. Sosial ekonominya yang rendah
 7. Daya beli masyarakat itu rendah
 8. Cara memasaknya yang salah
- ❖ Atau daya dukung daerah itu rendah karena masyarakatnya akibat kekurangan gizi.

KETAHANAN PANGAN



- ❖ Kondisi ketahanan pangan mencakup ketersediaan pangan, distribusi dan konsumsi pangan
- ❖ Menurut UU No. 18 Tahun 2012 Ketahanan Pangan adalah :

Kondisi terpenuhinya Pangan bagi negara sampai dengan perseorangan, yang tercermin dari tersedianya Pangan yang cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata, dan terjangkau serta tidak bertentangan dengan agama, keyakinan, dan budaya masyarakat, untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan

PERANAN STRATEGIS KELEMBAGAAN KETAHANAN PANGAN



- ❖ Krisis pangan diperparah dengan krisis energi yang menyebabkan sector industri dan ekonomi menurun
- ❖ Kondisi tersebut mengakibatkan tingkat pengangguran dan kemiskinan meningkat
- ❖ Kinerja Kelembagaan adalah:
kemampuan suatu kelembagaan untuk menggunakan sumber daya yang dimiliki secara efisien untuk menghasilkan output yang sesuai dengan tujuan dan relevan dengan kebutuhan pengguna

**Tabel 1. Kelembagaan Urusan Pangan di Indonesia
Sejak Pemerintahan Presiden Soekarno Sampai Presiden Jokowi**

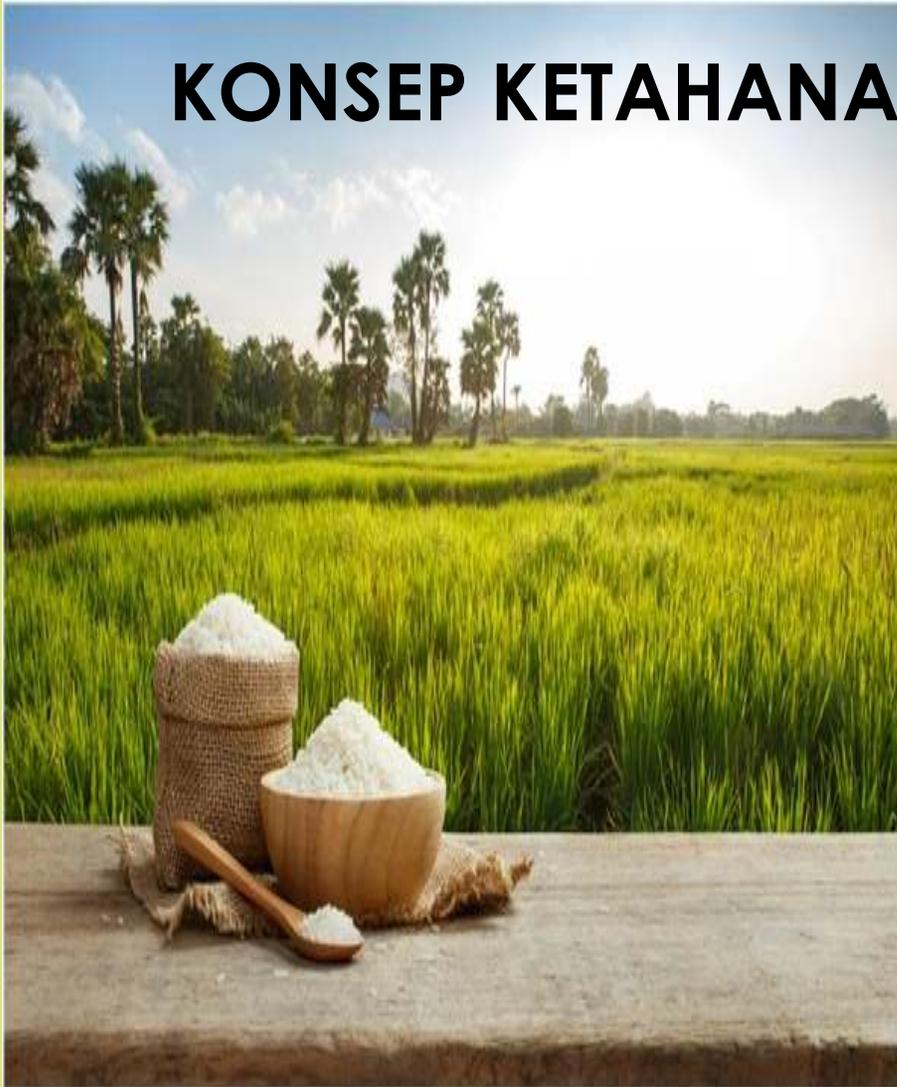
Kelembagaan Urusan Pangan	Tugas dan Wewenang	Dasar Hukum Penetapan	Pemerintahan/ Tahun Ditetapkan
Jawatan Pengawasan Makanan Rakyat	Tugas pokok: membeli, menjual, dan mengadakan persediaan pangan.	-	Presiden Soekarno (1948)
Yayasan Bahan Makanan	Tugas pokok: membeli, menjual, dan mengadakan persediaan pangan.	-	Presiden Soekarno (1948-1952)
Yayasan Urusan Bahan Makanan	Tugas pokok: membeli, menjual, dan mengadakan persediaan pangan.	-	Presiden Soekarno (1952-1956)
Yayasan Badan Pembelian Padi	Tugas pokok: membeli, menjual, dan mengadakan persediaan pangan.	-	Presiden Soekarno (1952)
Dirwan Bahan Makanan	-	PP No.7 Tahun 1958. PT No.47 Tahun 1958.	Presiden Soekarno (1958)
Komando Nasional (Kolognas)	-	-	Presiden Soekarno (1963-April 1967)
	Pembubaran Kolognas	Keppres No.69 Tahun 1967	Presiden Suharto
Badan Urusan Logistik*)	Tugas pokok: mengamankan penyediaan pangan dalam rangka menegakkan eksistensi pemerintahan baru.	Keputusan Presidium Kabinet No.114/U/Kep. /5/1967	Presiden Suharto (April 1967)
Badan Urusan Logistik	Tugas pokok: menstabilkan dan mengamankan 9 bahan pokok.	Keppres No.11 Tahun 1969	Presiden Suharto
Badan Urusan Logistik	Tugas pokok: melakukan stabilisasi harga beras.	Keppres No.39 Tahun 1969 Tgl. 21 Januari 1969	Presiden Suharto (1969)
Badan Urusan Logistik	Tugas pokok: melaksanakan pengendalian harga beras, gabah, gandum dan bahan pokok lainnya guna menjaga kestabilan harga, baik bagi produsen maupun konsumen sesuai dengan kebijaksanaan umum pemerintah.	Keppres No.39 Tahun 1978	Presiden Suharto (1978)

Kelembagaan Urusan Pangan	Tugas dan Wewenang	Dasar Hukum Penetapan	Pemerintahan/ Tahun Ditetapkan
Badan Urusan Logistik	Tugas: koordinasi pembangunan pangan dan meningkatkan mutu gizi pangan.	Keppres No.103 Tahun 1993.	Presiden Suharto (1993)
Badan Urusan Logistik	<p>Tugas pokok:</p> <p>1)fokus pada peningkatan stabilisasi dan pengelolaan persediaan bahan pokok dan pangan.</p> <p>2)mengendalikan harga dan mengelola persediaan (7 komoditas pangan pokok) seperti: beras, gula pasir, gandum, terigu, kedelai, pakan, dan bahan pangan lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam rangka menjaga kestabilan harga bahan pangan bagi produsen dan konsumen.</p> <p>3)memenuhi kebutuhan pangan berdasarkan kebijaksanaan umum pemerintah.</p> <p>Fungsi Bulog antara lain:</p> <p>1)pengadaan dalam negeri;</p> <p>2)pengadaan luar negeri;</p> <p>3)pengelolaan dan perawatan persediaan;</p> <p>2)penganalisan harga dan pasar, penyaluran, serta angkutan.</p>	Keppres No. 50 Tahun 1995.	Presiden Suharto (1995)
Badan Urusan Logistik	Tugas pokok: menangani komoditas beras dan gula pasir.	Keppres No.45 Tahun 1997, Tgl.1 Nov 1997.	Presiden Suharto (1997)
Badan Urusan Logistik	Pemerintah mengembalikan tugas Bulog seperti Keppres Nomor 39 Tahun 1968 yakni menangani komoditas beras saja.	Keppres No.19 Tahun 1998 Tgl.21 Januari 1998.	Presiden Suharto (1998)
Badan Urusan Logistik	Tugas pokok: melakukan stabilisasi harga beras.	-	Presiden BJ. Habibie (1998-1999)
Badan Urusan Logistik	<p>Tugas pokok:</p> <p>1)manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah - 14P4).</p> <p>2)mengelola usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	Keppres No. 29 Tahun 2000.	Presiden Abdurachman Wahid (1999-2001)

Kelembagaan Urusan Pangan	Tugas dan Wewenang	Dasar Hukum Penetapan	Pemerintah/Tahun Ditetapkan
	<p>4) pengembangan industri berbasis beras, termasuk produksi padi/gabah;</p> <p>5) pengolahan gabah dan beras;</p> <p>6) pengembangan pergudangan beras.</p> <p>Tugas khusus:</p> <p>1) pengamanan harga pangan lainnya;</p> <p>2) pengelolaan cadangan pangan Pemerintah untuk pangan lainnya;</p> <p>3) penyediaan dan pendistribusian pangan lainnya;</p> <p>4) pelaksanaan impor pangan lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;</p> <p>5) pengembangan industri berbasis pangan lainnya;</p> <p>6) pengembangan pergudangan pangan lainnya.</p>		
Badan Urusan Logistik	<p>Tugas pokok Bulog adalah dalam rangka tugas pemerintahan bidang manajemen logistik.</p> <p>Kewenangan antara lain: 1) perumusan dan pelaksanaan kebijakan tertentu di bidang manajemen logistik, pengadaan, pengelolaan persediaan, dan distribusi beras serta pengendalian harga beras; 2) perumusan norma dan pengadaan, pengelolaan dan distribusi beras.</p>	Keppres No.103 Tahun 2001 Pasal 40-42.	Presiden Megawati Sukarnoputri (2001)
	<p>Tugas pokok:</p> <p>1) manajemen logistik melalui pengelolaan persediaan, distribusi dan pengendalian harga beras (mempertahankan Harga Pembelian Pemerintah - HPP);</p> <p>2) mengelola usaha jasa logistik sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.</p>	Keppres No. 03 Tahun 2002 Tgl.7 Januari 2002.	Presiden Megawati Soekarnoputri (2002)

Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	-	Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2015	Presiden Joko Widodo (2015)
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	<p>Tugas pokok:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengamanan harga pangan pokok beras ditingkat produsen dan konsumen; 2) pengelolaan cadangan pangan pokok beras Pemerintah; 3) penyediaan dan pendistribusian pangan pokok beras kepada golongan masyarakat tertentu; 4) pelaksanaan impor beras dalam rangka pelaksanaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 5) pengembangan industri berbasis beras, termasuk produksi padi/gabah serta pengolahan gabah dan beras; 6) pengembangan pergudangan beras. <p>Tugas khusus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) pengamanan harga pangan lainnya; 2) pengelolaan cadangan pangan Pemerintah untuk pangan lainnya; 3) penyediaan dan pendistribusian pangan lainnya; 4) pelaksanaan impor pangan lainnya dalam rangka pelaksanaan tugas sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; 5) pengembangan industri berbasis pangan lainnya; 6) pengembangan pergudangan pangan lainnya. 	PP No.13 Tahun 2016 tentang Bulog.	Presiden Joko Widodo (2016)
Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik	<p>Tugas pokok:</p> <p>-Menjaga ketersediaan pangan dan</p>	PerPres No.48 Tahun 2016 tentang Penugasan	Presiden Joko Widodo

KONSEP KETAHANAN PANGAN



- ❖ Ketidakberpihakan konsep ketahanan pangan yang berlaku terhadap negara-negara miskin telah banyak dikritik sebagai “Kuda Troya”
- ❖ Konsep ketahanan pangan didasarkan pada definisi ketersediaan pangan untuk mencapai ketahanan pangan.
- ❖ Ketersediaan pasokan saja tidak cukup mengatasi persoalan ketahanan pangan apabila kebanyakan rumah tangga tidak mempunyai pendapatan yang cukup untuk membeli pangan
- ❖ Pembangunan ketahanan pangan memiliki subsistem pembangunan yang mencakup aktivitas pertanian di pedesaan dan berhubungan langsung dengan masyarakat yang bekerja di sector pertanian

PENINGKATAN KETAHANAN PANGAN



- ❖ **Revolusi Hijau** adalah upaya dan cikal bakal kemajuan teknologi pertanian untuk meningkatkan produktivitas hasil pangan. Tujuannya adalah mengubah penggunaan teknologi tradisional pada sektor pertanian dengan menerapkan teknologi modern untuk hasil yang optimal.
- ❖ Indonesia sebelumnya sudah dikenal sebagai negara yang kaya hasil pertanian dan perkebunan misal padi, jagung, kedelai, ubi, teh dan kopi.
- ❖ Revolusi hijau berpengaruh besar pada produktivitas kedua sektor, untuk mencukupi kebutuhan penduduk Indonesia.
- ❖

REVOLUSI HIJAU

❖ Proses revolusi hijau di Indonesia menerapkan 4 hal penting yaitu :

Sistem Irigasi
untuk
penyedia air

Penggunaan
pestisida
berdasarkan
tingkat
serangan
hama

Penggunaan
pupuk secara
optimal

Penggunaan
bahan tanam
berkualitas
varietas
unggul



KEUNTUNGAN REVOLUSI HIJAU

Timbul rasa percaya diri petani, penyuluh, para ahli

Penyebaran teknologi baru di pedesaan

Petani dan usahatani memperoleh prestise sosial

Agrarian-reform mulai menarik perhatian

Pembangunan pedesaan mulai mendapatkan perhatian serius

Peningkatan produktivitas

Berpengaruh pada kebijakan nasional

Mempertahankan laju peningkatan produksi pangan selalu di atas pertumbuhan penduduk

KELEMAHAN REVOLUSI HIJAU

Kebutuhan energi

Keadilan: teknologi baru cenderung berskala netral; dimana output yang lebih tinggi dibutuhkan input lebih banyak

Penggunaan teknologi maju mengurangi penggunaan tenaga kerja

Ekologi: dampak teknologi baru terhadap ekologi

Ekonomi: struktur, biaya, risiko dan permasalahan petani sangat mempengaruhi rencana penggunaan tanah dan air, variasi pilihan dan tingkat penggunaan input kecil

UPAYA PENGURANGAN KEMISKINAN



A. Pembangunan Pertanian dan Perdesaan

- ❖ Peningkatan pendapatan petani
- ❖ Peningkatan daya beli petani
- ❖ Penguasaan relasi social
- ❖ Pengakumulasian kapital

B. Strategi Kebijakan Pengurangan Kemiskinan

- Pembangunan ekonomi berbasis pertanian dan perdesaan
- Memenuhi pangan bagi kelompok miskin dan rawan pangan
- Pemberdayaan masyarakat miskin agar mampu mewujudkan ketahanan pangan secara mandiri



THANK YOU :)